

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Rata-rata jumlah trombosit adalah sebesar 300.000  $\mu\text{L}$ , dengan jumlah trombosit terendah 150.000  $\mu\text{L}$ , dan jumlah trombosit tertinggi 450.000  $\mu\text{L}$
2. Karakteristik penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Oesapa Kupang lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 15 pasien (75%),
3. Karakteristik penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Oesapa Kupang lebih banyak berusia 20–50 tahun dengan jumlah 16 pasien (80%), usia 51–84 tahun dengan jumlah pasien 4 pasien (20%) dan
4. Karakteristik penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Oesapa yang sementara melakukan pengobatan 0–2 bulan sebanyak 6 pasien (30%), 3–6 bulan 14 pasien (70%).
5. Gambaran kadar trombosit di Puskesmas Oesapa Kupang sebagian besar masih berada dalam batas normal (Nilai normal trombosit 150.000 $\mu\text{L}$ -400.000 $\mu\text{L}$ ) dengan jumlah sebanyak 16 pasien (80%). Sedangkan 4 pasien (20%) menurun <150.000 $\mu\text{L}$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Bagi penderita tuberkulosis paru dianjurkan untuk rutin minum obat, menjaga pola makan, dan ketika batuk hendak menutup mulut agar bakteri tidak menyerang orang lain.

2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan seperti komponen darah lain selain trombosit yang dapat disebabkan karena mengkonsumsi obat anti tuberkulosis.